

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada masa kehamilan, ibu hamil mengalami perubahan fisik dan psikis.

Proses adaptasi ini dapat menimbulkan gejala seperti mual, muntah, kelelahan, nyeri punggung atas, sering buang air kecil, nyeri ulu hati, nyeri pinggang, hiperventilasi, kesemutan, edema tungkai fisiologis, dan sindrom hipotensi terlentang. Kaki bengkak merupakan salah satu gejala kehamilan yang sering dikeluhkan ibu hamil. Pembengkakan kaki terjadi pada sekitar 80% wanita hamil selama trimester ketiga. Hal ini terjadi akibat kompresi uterus yang menghambat aliran balik vena dan gaya gravitasi yang mengakibatkan penumpukan cairan lebih besar (Nikhmathul et al., 2020).

Dampak pembengkakan kaki pada ibu hamil antara lain preeklamsia, yang mungkin merupakan tanda adanya bahaya selama kehamilan. Bengkak pada kaki juga sangat berbahaya bagi ibu hamil, karena dapat menimbulkan gangguan pada jantung, ginjal, dll, dan organ tubuh tersebut tidak dapat berfungsi dengan baik (Nikmatul). dkk., 2020)

Menurut Organisasi Jantung Dunia, angka kematian ibu pada tahun 2020 secara global sangat tinggi Sekitar 287 perempuan meninggal selama kehamilan dan setelah melahirkan. Hampir 95% kematian ibu pada tahun 2020 terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah ke bawah, dan beberapa diantaranya terjadi di Indonesia. Sekitar 80% ibu hamil menderita gangguan kehamilan, termasuk 20% ibu mengalami pendarahan, 15% ibu hamil mengalami gangguan kehamilan.menderita tekanan darah tinggi saat hamil, 10% melakukan aborsi, 20% mengalami preeklamsia, dan 15% mengalami edema kaki (Departemen Kesehatan Indonesia, 2017). Menurut Hainurusa (2017), di Indonesia edema tungkai terjadi pada ibu hamil trimester III, dengan kehamilan normal terjadi pada 40 Ema, kehamilan hipertensi pada 60 Ema, dan kehamilan dengan hipertensi dan proteinuria pada 80 Ema. Kaki, dan bagian tubuh tertentu, termasuk anggota tubuh bagian bawah (localisata) hingga seluruh tubuh (ansarka/generalisata) (Otoritas Kesehatan Indonesia, 2017)

Masa kehamilan ini di mulai dari terjadinya konsepsi hingga lahirnya janin.

Target dari SDGs (Sustainable Development Goals) diantaranya yaitu, menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan untuk semua orang di segala usia mengurangi (AKI) Angka Kematian Ibu hingga 70 per 100.

Pembengkakan pada kaki juga sangat berbahaya bagi ibu hamil karena dapat menimbulkan masalah pada jantung dan ginjal sehingga menyebabkan organ tubuh tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya (Saragih & Siagian, 2021) oleh Flona , menggunakan aromaterapi dengan air hangat di Suhu 38 derajat selama minimal 10 menit dapat meredakan ketegangan otot, merangsang produksi kelenjar otak, serta membuat tubuh terasa lebih tenang dan rileks.

Perawatan untuk edema kaki termasuk menghindari penggunaan pakaian ketat yang menghambat aliran balik vena, mengubah posisi sesering mungkin, meminimalkan berdiri terlalu lama, dan menghindari apa pun yang dapat menghambat sirkulasi darah. Sebagai anti inflamasi, rimpang lengkuas menghambat pelepasan serotonin dengan cara menghambat kerja siklogenasi dan menghambat sintesis prostaglandin dari asam arakidonat. Untuk mengatasi edema tungkai, hindari penggunaan pakaian ketat yang menghambat aliran balik vena dan ubah posisi sesering mungkin. Sebagai anti inflamasi, rimpang lengkuas menghambat pelepasan serotonin dan menghambat sintesis prostaglandin dari asam arakidonat dengan cara menghambat efek siklogenasi.

Sebagai alternatif non farmakologi, terapi rendam kaki dapat dilakukan dengan cara yang lebih murah dan mudah. Berendam air panas mudah dilakukan siapa saja, tidak memerlukan biaya, dan tidak menimbulkan efek samping berbahaya. Selain itu, terapi perendaman air hangat juga dapat digunakan untuk mencegah komplikasi akibat terapi obat (diuretik). Diuretik, jika digunakan secara sembarangan, dapat menyebabkan hilangnya volume, penurunan perfusi uteroplasenta, peningkatan konsentrasi isometrik, dehidrasi janin, dan dehidrasi janin. Penurunan berat badan janin. Rimpang lengkuas dengan dosis 45 mg/kgBB mampu menghilangkan edema dan peradangan sebesar 51,27%. Selain lengkuas, tanaman obat yang mengandung flavonoid dapat digunakan untuk mengatasi peradangan dan pembengkakan. Yakni daun Mahkota Dewa efektif 27,35% pada dosis 0,5g/kg berat badan, sedangkan daun ubi jalar bisa digunakan dengan dosis 600mg/kg. Efektif hingga 20,93% menurut berat badan, kelopak rosella merah efektif hingga 31,93% pada dosis 410 mg/kg berat badan, serta daun dan buah asam jawa 47,9% efektif pada dosis 0,2 g/kg berat badan. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa lengkuas menawarkan potensi terbesar untuk efek anti-inflamasi dan pengurangan edema (Mutia & Liva Maita, 2022). **1.2**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pemberian terapi rendam air hangat campur kencur dalam menurunkan edema kaki pada ibu hamil di Puskesmas Oesapa

1.3 Tujuan Studi Kasus

1.3.1 Tujuan Umum

untuk mengetahui gambaran pemberian rendam air hangat campur kencur dalam menurunkan edema kaki pada ibu hamil di Puskesmas Oesapa

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menggambarkan pengkajian pada ibu hamil dengan masalah edema kaki di Puskesmas Oesapa
2. Merumuskan masalah dari edema kaki pada ibu hamil di Puskesmas Oesapa
3. Menyusun intervensi tentang masalah edema kaki pada ibu hamil di Puskesmas Oesapa
4. Melaksanakan implementasi dan intervensi dari edema kaki pada ibu hamil di puskesmas Oesapa